

**IDENTIFIKASI UNSUR 5W+1H BERITA PILPRES 2019 PADA  
KOMPARASI BERITA NASIONAL DAN IMPLEMENTASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
SISWA SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan**

**Oleh:  
DEA NITA WARDANI  
A310150194**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IDENTIFIKASI UNSUR 5W+1H BERITA PILPRES 2019 PADA  
KOMPARASI BERITA NASIONAL DAN IMPLEMENTASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA  
SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**DEA NITA WARDANI**

**A310150194**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:  
Surakarta, 08 Agustus 2019



**(Drs. Andi Haris Prabawa., M.Hum.)**

**NIDN.412**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IDENTIFIKASI UNSUR 5W+1H BERITA PILPRES 2019 PADA  
KOMPARASI BERITA NASIONAL DAN IMPLEMENTASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA SMK  
MUHAMMADIYAH DELANGGU**

Yang dipersiapkan dan disusun Oleh:

**DEA NITA WARDANI**

**A310150194**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji, Pada Kamis 08 Agustus 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum. (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Zainal Arifin, M.Hum. (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Miftakhul Huda, S.Pd., M.Pd. (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 08 Agustus 2019  
Univesitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**  
NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Dea Nita Wardani

A310150194

**IDENTIFIKASI UNSUR 5W+1H BERITA PILPRES 2019 PADA  
KOMPARASI BERITA NASIONAL DAN IMPLEMENTASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA SMK  
MUHAMMADIYAH DELANGGU**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk merekonstruksi realitas dan mengidentifikasi unsur 5W+1H pada berita Pilpres 2019 detik.com dan kompas.com serta implementasi terhadap menulis teks eksposisi berita pada siswa kelas X OTKP SMK Muhammadiyah Delanggu. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, selain itu peneliti berharap dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa karena dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H dalam teks eksposisi berita ini butuh ketelitian agar bisa menemukan dan mengkopi seluruh unsur 5W+1H. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X OTKP SMK Muhammadiyah Delanggu, Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes, dokumentasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dari data tersebut terdapat tiga klasifikasi jumlah kelengkapan unsur 5W+1H yaitu dijawab, tidak dijawab dan dijawab tidak tepat. Unsur yang dijawab *apa*=14, *mengapa*=4, *kapan*=15, *dimana*=14, *siapa*=7, dan *bagaimana*=8. Unsur tidak dijawab yaitu *apa*=3, *mengapa*=13, *kapan*=2, *dimana*=3, *siapa*=10, dan *bagaimana*=9. Dijawab tidak tepat *apa*=2, *mengapa*=1, dan *bagaimana*=1. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa diantara unsur 5W+1H paling banyak yang belum mampu dijawab oleh siswa adalah pada unsur *bagaimana* dan *mengapa*. Kerena pada kedua unsur itu membutuhkan ketelitian dan penguraian jawaban yang memerlukan penjelasan. Selain klasifikasi terjawab dan tidak terjawab peneliti juga menemukan unsur 5W+1H terjawab namun tidak tepat. Data tersebut berjumlah empat data yang terjawab namun masih keliru yaitu antara lain *Apa* sebanyak 2, *mengapa* sebanyak 1, dan *bagaimana* sebanyak 1.

**Kata Kunci:** berita pilpres, ketrampilan menulis, unsur 5W+1H, teks eksposisi.

**Abstract**

The purpose of this study is to reconstruct reality and identify elements of 5W + 1H in the 2019 presidential election news detik.com and kompas.com as well as the implementation of writing news exposition text in class X OTKP students of SMK Muhammadiyah Delanggu. This research is expected to improve students 'writing skills, in addition, researchers hope to improve students' reading skills because in identifying the 5W + 1H elements in the text of this news exposition it requires accuracy in order to find and address all the 5W + 1H elements. This type of research used in this research is descriptive qualitative research. The subjects of this study were all students of class X OTKP SMK Muhammadiyah Delanggu, Klaten. The elements collection techniques used in this study were observation techniques, test techniques, documentation, and document analysis. The results of this study concluded that from these data there are three classifications of the completeness of

the elements of 5W + 1H, namely answered, not answered and answered incorrectly. The elements answered are = 14, why = 4, when = 15, where = 14, who = 7, and how = 8. The element is not answered namely what = 3, why = 13, when = 2, where = 3, who = 10, and how = 9. Answered incorrectly what = 2, why = 1, and how = 1. This study concluded that among the elements of 5W + 1H the most that students have not been able to answer is the element of how and why. Because the two elements require accuracy and decomposition of answers that require explanation. In addition to the classification of missed and missed researchers also found the 5W + 1H element was missed but incorrect. The elements amounted to four data that were answered but were still wrong, among others, what were 2, why were 1, and how many were 1.

**Keywords:** pilpres new, writing skills, 5W + 1H elements, exposition text.

## 1. PENDAHULUAN

Media dan politik merupakan dua hal yang sulit untuk dipisahkan. Keberadaan media dalam politik sangat dibutuhkan terkait dengan penyampaian pesan yang akan dilakukan. Fungsi media massa terlihat begitu menonjol terlebih lagi ketika menjelang pemilihan umum. Setiap hari terlihat dengan jelas bagaimana media terus “berperang” dengan penyampaian berita-beritanya yang berusaha menggiring opini publik tentang seseorang, kelompok, Capres dan Cawapres ataupun partai politik. Pemberitaan di beberapa media berbeda satu sama lain, isi dari media tersebut sangat dipengaruhi oleh kecenderungan politik si pemilik media.

Pemilihan presiden (Pilpres) 2019, diikuti oleh dua pasang calon presiden dan wakil presiden yaitu pasangan nomor urut satu Joko Widodo dan cawapres Ma'ruf Amin. Nomor urut dua Capres Prabowo Subianto dengan menggandeng Sandi Agra Salauddin Uno sebagai calon wakil presidennya. Berita-berita yang dikumpulkan oleh peneliti yang berasal dari media massa kompas.com dan detik.com yang berjumlah 30 data kemudian diidentifikasi rekonstruksi realitas dan identifikasi unsur 5W+1H untuk selanjutnya digunakan untuk acuan dalam implementasi terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi berita oleh siswa kelas X SMK Muhammadiyah Dealnggu.

Menurut Suhandang (2010: 103) berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadi aktual dan

hangat dibicarakan orang. Menurut Suhandang (2010: 122-124) ada enam unsur berita, yaitu: (1) apa yang terjadi (*what*); (2) siapa yang terlibat dalam peristiwa yang diberitakan (*who*); (3) kapan peristiwa itu terjadi (*when*); (4) di mana peristiwa itu terjadi (*where*); (5) mengapa peristiwa itu terjadi (*why*); (6) bagaimana peristiwa yang diberitakan terjadi (*how*). Dalam bahasa Inggris unsur berita biasa disebut dengan *5W + 1H*. Penelitian ini dilengkapi dengan tinjauan pustaka atau penelitian relevan untuk mengetahui keaslian karya ilmiah ini yaitu penelitian Ridwan Ilyas dalam jurnal, Universitas Jenderal Achmad Yani (2015) berjudul “Ekstraksi Informasi 5W1H pada berita *Online* Bahasa Indonesia”. Dalam penelitiannya diketahui bahwa untuk setiap slot 5W+1H nilai tertinggi terdapat pada slot *when* dengan *F-Measure* 0.627 dan nilai terendah pada slot *where* dengan *F-Measure* 0,139. Rendahnya kemampuan mengekstraksi slot *where* disebabkan tidak konsistennya keberadaan kata sambung penanda lokasi (*di*). Persamaan penelitian ini adalah kajian dengan unsur 5W+1H. Perbedaan penelitian ini terdapat pada sumber data yaitu pada berita *online*, sedangkan penelitian ini sumber datanya pada wacana laporan perjalanan dalam surat kabar.

Media massa yang dipakai peneliti ada dua yaitu *kompas.com* dan *detik.com*. Alasan peneliti menggunakan kedua media massa tersebut adalah media *detik.com* dan *kompas.com* adalah kedua media tersebut terdapat beberapa kelebihan antara lain cepat dalam memberikan informasi yang didapat dari masyarakat, berita yang dimuat, ditulis dan mudah dipahami, menyajikan informasi dalam perspektif yang objektif, selalu menyajikan ide-ide yang menarik, dan menyajikan cover yang estetik menjadikan salah satu penentu bagi sebuah media untuk beradaptasi ditengah pesatnya perkembangan perusahaan media.

Penerapan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 merupakan tonggak sarana evaluasi dan inovasi dalam proses pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 disebutkan salah satu tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis. Setiap mata pelajaran mempunyai kompetensi inti masing-masing. Sehubungan dengan hal tersebut, bahan pembelajaran memproduksi teks eksposisi sesuai dengan Kurikulum 2013 untuk siswa SMA/SMK kelas X pada

KI 4 yaitu, mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan (Tim Kemendikbud 2013:6).

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi. Pembelajaran memproduksi teks eksposisi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam kompetensi dasar yaitu **4.2 Memproduksi teks eksposisi** yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan (Tim Kemendikbud 2013:4). Menurut Tim Depdikbud (2013:1215) menyatakan bahwa, memproduksi mempunyai arti menghasilkan atau mengeluarkan hasil, dalam dalam kegiatan pembelajaran bahasa indonesia memproduksi teks eksposisi berarti membuat atau menulis teks eksposisi. Penelitian ini menggunakan teks eksposisi berita. Peneliti menggunakan teks eksposisi berita karena teks eksposisi tersebut merupakan paragraf yang berisi berita tertentu. Peneliti menggunakan sumber berita dari kompas.com dan detik.com sebagai acuan untuk menulis teks eksposisi berita.

Pendidikan juga turut berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dimana sekarang sudah serba canggih mempengaruhi proses pembelajaran dan pencapaiannya dalam memotivasi peserta didik. Menurut Roesminingsih dan Lamijan (2014:4) "Pendidikan yaitu sebuah usaha sadar untuk dikembangkannya sebuah kepribadian dan kemampuan manusia, yang dilakukan baik dalam maupun diluar sekolah dan berlangsung selama masih hidup. Guru sebagai fasilitator dalam menyalurkan ilmu pengetahuan tentunya dilatar belakangi oleh tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Pendidikan berhubungan erat dengan media massa, kehadiran media massa seperti berita dapat menunjang informasi dalam proses belajar mengajar maka dari itu peneliti menggunakan media massa berita untuk menunjang proses penelitian. Media masa salah satunya yang sering digunakan siswa dalam mencari informasi tambahan selain di sekolah. Media yang bisa diakses dengan mudah dan cepat melalui komputer, laptop bahkan telepon genggam. Namun kurangnya minat siswa



dan siswi dalam membaca dan menulis sering menjadi penghambat bagi mereka untuk belajar lebih luas lagi. Terutama pelajaran Bahasa Indonesia yang dengan mudah dapat diakses melalui telepon genggam untuk mengetahui berita terkini yang sedang trending topik. Dimana keberadaan berita yang sedang trending topik tersebut menjadi pusat perhatian banyak orang.

Peneliti tertarik untuk meneliti kelengkapan dan ketepatan unsur 5W+1H pada teks eksposisi berita. Menurut Semi (2009:48) bahwa eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu hal. Kosasih (2013:122) juga berpendapat bahwa fungsi teks eksposisi adalah teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan. Karangan teks eksposisi yang digunakan adalah teks eksposisi berita dimana teks eksposisi tersebut berasal dari sumber yang sudah di tentukan oleh peneliti yaitu bersumber dari berita detik.com dan kompas.com. dalam mengidentifikasi teks eksposisi berita masih banyak siswa yang kurang teliti dalam membaca teks eksposisi dan melengkapi unsur *Apa, Mengapa, Kapan, Dimana, Siapa, dan Bagaimana* (5W+1H). Hal ini terjadi karena siswa kurang teliti dalam membaca teks eksposisi yang akan dianalisis sehingga siswa kesulitan untuk menentukan unsur 5W+1H dalam teks eksposisi. Kesalahan-kesalahan yang sering siswa lakukan harus dikurangi dan diperbaiki.

Tujuan penelitian ini adalah untuk merekonstruksi realitas dan unsur *Apa, Mengapa, Kapan, Dimana, Siapa, dan Bagaimana* (5W+1H) pada komparasi berita Nasional Kompas.com dan Detik.com yang digunakan untuk implementasi menulis teks eksposisi berita pada siswa kelas X OTKP SMK Muhammadiyah Delanggu. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan menulis siswa, selain itu peneliti berharap dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa karena dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H dalam teks eksposisi berita ini butuh ketelitian agar bisa menemukan dan mengkapi seluruh unsur 5W+1H.

Nuraini Eka Putri, Yasnur Asri dan Nursaid (2015), meneliti tentang “Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa MAN 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Desain penelitian yang digunakan adalah kontribusi korelasional dari dua variabel. Hasil penelitian ini ada tiga. Pertama, keterampilan menulis eksposisi siswa

kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat sudah lebih dari cukup kualifikasi. Kedua, keterampilan pemahaman bacaan teks ekspositori kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat lebih dari cukup.

*Roy Efendi dan Emzir (2018), This research aims at improving students' ability to write exposition text through learning cycle model to the third-semester students of Indonesian Language Study Program, Faculty of Teacher Training and Educational Sciences, Pakuan University. The method used for this research is action research with qualitative and quantitative approach. Qualitative data are taken from data analysis and analysis of learning process from three cycles. Meanwhile, quantitative data are taken from the comparison of students' score from the first to the third cycle. The implementation of learning cycle that consists of engagement, exploration, explanation elaboration and evaluation in writing exposition activity done in every cycle successfully improves students' ability to write exposition text. It is shown on the average score which increases from 52.38 to 80.13. This improvement comes along the improvement of students' activity in expressing their ideas throughout learning cycle. As a result, learning cycle can improve students' ability to write exposition text.*

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk meneliti rekonstruksi realitas dan unsur 5W+1H pada berita kompas.com dan detik.com sebagai implementasi pembelajaran menulis teks eksposisi berita pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu dan hasil teks eksposisi berita siswa kelas X OTKP SMK Muhammadiyah Delanggu. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka atau kata-kata (Setyosari, 2010:49-50). Tempat penelitian ini berada di SMK Muhammadiyah Delanggu Kelas X OTKP. Waktu penelitian ini berlangsung selama dua bulan yaitu bulan April-Mei pada semester genap Tahun 2019.

Sumber penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diambil dari objek penelitian, dan sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari objeknya (Nugraheni dan Al-Maruf 2010:172) Sumber data primer dari penelitian ini adalah kelengkapan dan ketepatan unsur 5W+1H pada teks eksposisi berita pada siswa kelas X OTKP SMK Muhammadiyah Delanggu. Sumber data sekunder yaitu berupa hasil identifikasi rekonstruksi realitas dan identifikasi unsur 5W+1H pada berita detik.com dan kompas.com, jurnal, buku, dan artikel yang masih berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes, dokumentasi, dan analisis dokumen. Teknik analisis data menurut Junaedi (2015:16-17) data hasil menulis karangan yang masuk kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan melakukan hal sebagai berikut: (1) hasil data yang diperoleh dari identifikasi rekonstruksi realitas berita Pilpres 2019 pada kompas.com dan detik.com diidentifikasi berdasarkan kecenderungan berita tersebut terhadap Capres dan Cawapres. (2) dari data tersebut kemudian disajikan kedalam bentuk tabel rekonstruksi realitas untuk mengetahui kecenderungan isu yang terdapat pada kedua berita tersebut. (3) dari hasil tabel tersebut digunakan untuk acuan dalam menulis teks eksposisi berita pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu (4) Langkah selanjutnya hasil teks eksposisi berita karangan siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu tersebut diidentifikasi kelengkapan dan ketepatan unsur 5W+1H dalam bentuk tabel untuk mengetahui kelengkapan dan ketepatan penggunaan unsur 5W+1H pada teks eksposisi tersebut. (5) Kemudian data yang ditabulasi dan dianalisis kelengkapan dan ketepatannya dianalisis dengan cara mendeskripsikan kelengkapan dan ketepatan penggunaan unsur 5W+1H dalam karangan siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini yaitu identifikasi kelengkapan dan ketepatan unsur 5W+1H pada teks eksposisi berita siswa kelas X OTKP SMK Muhammadiyah Delanggu, Klaten. Pengambilan data dilakukan dengan cara hasil data yang diperoleh

dari identifikasi rekonstruksi realitas berita Pilpres 2019 pada kompas.com dan detik.com dikoreksi berdasarkan ada atau tidaknya isu negatif dan positif dari berita tersebut, dari data tersebut kemudian disajikan kedalam bentuk tabel rekonstruksi realitas untuk mengetahui isu yang terdapat pada kedua berita tersebut. Hasil tabel tersebut digunakan untuk acuan dalam menulis teks eksposisi berita pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu. Peneliti meminta siswa untuk menulis teks eksposisi berita yang bersumber dari detik.com dan kompas.com, selanjutnya hasil teks eksposisi berita karangan siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu yang berjumlah 17 data tersebut diidentifikasi kelengkapan dan ketepatan unsur 5W+1H dalam bentuk tabel untuk mengetahui kelengkapan dan ketepatan penggunaan unsur 5W+1H pada teks eksposisi tersebut. Kemudian data yang ditabulasi dan dianalisis kelengkapan dan ketepatannya dianalisis dengan cara mendeskripsikan kelengkapan dan ketepatan penggunaan unsur 5W+1H dalam karangan siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten.

### 3.1 Identifikasi Berita Kompas.com

Tabel. 1 Berita Pilpres Kompas.com Edisi Bulan April- Mei 2019

No	Tanggal Terbit	Judul Berita
1	Kompas, 01 April 2019.	5 Fakta kampanye Sandiaga di Banten dan Malang, plesetkan TPS jadi tusuk Prabowo-Sandi hingga rumah Bung Tomo jadi posko kemenangan.
2	Kompas, 06 April 2019	5 fakta kampanye di Cirebon, Jokowi kepanasan hingga target menang besar di Jawa Barat.
3	Kompas, 11 April 2019	Sandiaga dan Prabowo akan Pidato kebangsaan di Surabaya.
4	Kompas, 11 April 2019	Semua pihak diminta waspada konflik elektoral pasca Pemilu.
5	Kompas, 13 April 2019.	Pendukung Jokowi gelar “Konser Putih Bersatu” di GBK.
6	Kompas, 13 April 2019.	Persaingan Pilpres di Sulsel: Jokowi tanpa JK, Prabowo punya Sandiaga.
7	Kompas, 18 April 2019.	Beda respon sikapi Pilpres: Prabowo sujud syukur, Sandiaga diam
8	Kompas, 24 April 2019	Drama politik pasca Pilpres
9	Kompas, 09 Mei 2019	Serukan <i>people power</i> , Eggi Sudjana ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan makar.

10	Kompas, 18 Mei 2019	“ <i>Power Sharing</i> ” akan redakan panasnya situasi politik pasca pemilu 2019.
11	Kompas, 21 Mei 2019	FPI kerahkan simpatisan untuk demo pada 22 Mei 2019.
12	Kompas, 22 Mei 2019	Demo penolakan hasil Pilpres berujung rusuh, Ini komentar BPN Prabowo – Sandiaga.
13	Kompas, 23 Mei 2019	Mengingat kembali janji persahabatan Jokowi dan Prabowo.
14	Kompas, 25 Mei 2019	Sebut anggaran negara bocor Rp 1.000 triliyun hingga mencari suara di tanah kelahiran Ibu.
15	Kompas, 27 Mei 2019	5 Janji kampanye Joko Widodo untuk Kalimantan Barat.

Berita Kompas.com edisi bulan April- Mei 2019 dapat disimpulkan lebih banyak muncul berita tentang Capres dan Cawapres no urut 2 yaitu Prabowo Subianto dan Sandiaga Salaudin Uno. Pasangan no urut 2 ini lebih dominan dari pada pasangan Capres dan Cawapres no urut 1. Dilihat dari tabel rekonstruksi realitas pasangan No urut 2 ini lebih banyak muncul pada berita kompas.com namun pasangan tersebut tidak selalu membawa berita positif. Hal ini terbukti dari jumlah isu negatif yang muncul pada kompas.com terhadap pasangan Capres dan Cawapres no urut 2 tersebut. Jumlah keseluruhan 10 berita yang memberitakan Capres dan Cawapres no urut 2, 5 berita diantaranya berisi isu negatif tentang pasangan no urut 2 tersebut. Isu negatif tersebut muncul dari kampanye yang dilakukan oleh pasangan no urut 2 tersebut hingga demo yang berujung rusuh pasca Pilpres berlangsung. Capres dan Cawapres no urut 1 terdapat sebanyak 5 berita dari 15 jumlah berita yang ada. Dilihat dari tabel diatas lima dari 15 berita tersebut pasangan 01 tersebut tidak memiliki isu negatif.

### 3.2 Identifikasi Berita Detik.com

Tabel. 2 Berita Pipres Detik.com Edisi Bulan April – Mei 2019

No	Tanggal Terbit	Judul Berita
1	Detik, 18 April 2019	Unggul dihitung cepat, catat Visi dan Misi Jokowi
2	Detik, 20 April 2019	Dituding Bohong oleh Prabowo, lembaga survei buka suara.
3	Detik, 30	Pria penyebar isu provokasi 22 Mei rusuh terancam 6

	April 2019	tahun penjara
4	Detik, 01 Mei 2019	Kominfo identifikasi 468 hoax sepanjang April 2019
5	Detik, 05 Mei 2019	2019 ganti Presiden digaungkan hingga diharamkan
6	Detik, 10 Mei 2019	Polri patahkan JAD Bekasi sebelum serangan 22 Mei
7	Detik, 13 Mei 2019	Eggi Sudjana demo dibawaslu itu bukti <i>People Power</i> .
8	Detik, 13 Mei 2019	Spanduk klaim kemenangan Prabowo bertebaran di DKI, BPN ; itu ekspresi warga.
9	Detik, 16 Mei 2019	TKN Jokowi-Ma'ruf, tolak hasil pemilu, Prabowo tak bersikap kesatria.
10	Detik, 16 Mei 2019	Ramai-ramai tolak <i>People power</i> dipenjuru negeri.
11	Detik, 20 Mei 2019	Polisi: Amien Rais yang pertama kali serukan <i>People power</i>
12	Detik, 21 Mei 2019	Media Asing ramai beritakan kemenangan Jokowi dalam Pilpres 2019.
13	Detik, 21 Mei 2019	Janji-janji Jokowi sudah menanti dari dana desa hingga kartu sakti.
14	Detik, 21 Mei 2019	Prabowo himbau aksi 22 Mei tetap damai, ini tips aman dan sehat ketika demo.
15	Detik, 27 Mei 2019	Klaim kemenangan 62 % tak ada, digugat Prabowo ke MK.

Berita detik.com edisi bulan April- Mei 2019 ini lebih netral tidak memihak salah satu pasangan Capres dan Cawapres. Hal ini terbukti dari pasangan Pilpres no urut 1 dan 2 sama-sama banyaknya dalam berita tersebut, namun walaupun sama - sama di beritakan dengan 4 berita namun isu dari masing-masing Capres dan Cawapres tersebut berbeda. Dilihat dari tabel rekontruksi diatas menunjukkan pasangan no urut 1 di beritakan sebanyak 4 berita dari 15 berita yang ada. Isu-isu dari pasangan no urut 1 ini hampir semuanya berkonten positif. Capres dan Cawapres 2 sebanyak 4 data dari 15 data yang ada namun dua diantaranya isu-isu yang negatif perihal kampanye dan aksi *People power* pada saat hasil diumumkan.

### 3.3 Identifikasi Teks Eksposisi Berita

Nasucha (2009:50) dalam bukunya mengungkapkan teks eksposisi bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan dan

menerangkan suatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya. Penelitian ini menggunakan jenis teks eksposisi berita dan acuan dari Teks eksposisi berita ini adalah berita Pilpres 2019 edisi April- Mei. Teks Eksposisi berita merupakan teks eksposisi yang memberikan informasi dari suatu kejadian, sering dijumpai dalam berita atau surat kabar.

Tabel. 3 Klasifikasi Jumlah Kelengkapan Unsur 5W+1H Teks Eksposisi Berita

Klasifikasi	Apa	Mengapa	Kapan	Dimana	Siapa	Bagaimana
Dijawab	14	4	15	14	7	8
Tidak dijawab	3	13	2	3	10	9
Dijawab tidak tepat	2	1	0	0	0	1

Identifikasi teks eksposisi berita pada tabel. 1 terdapat tiga klasifikasi yang pertama adalah klasifikasi jumlah unsur 5W+1H yang terjawab, kedua yaitu unsur jumlah 5W+1H yang tidak terjawab dan yang ketiga adalah unsur 5W+1H terjawab tidak tepat. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ada unsur 5W+1H yang tidak dijawab pada teks Eksposisi berita *apa* sebanyak 3 data tidak terjawab, *mengapa* sebanyak 13 data tidak terjawab, *kapan* sebanyak 2 data tidak terjawab, *dimana* sebanyak 3 data yang tidak terjawab, *siapa* sebanyak 10 data yang tidak terjawab dan *bagaimana* sebanyak 9 data yang tidak terjawab. Jumlah data yang terjawab pada teks Eksposisi berita yang terjawab seperti *apa* sebanyak 14 data terjawab, *mengapa* sebanyak 4 data terjawab, *kapan* sebanyak 15 data terjawab, *dimana* sebanyak 14 data terjawab, *siapa* sebanyak 7 data terjawab dan *bagaimana* sebanyak 8 data terjawab. Dari data diatas juga di peroleh kesimpulan bahwa diantara unsur 5W+1H *apa, mengapa, kapan, bagaimana, siapa, mengapa dan bagaimana* paling banyak data yang belum mampu dijawab oleh siswa adalah pada unsur *bagaimana dan mengapa*. Kerena pada kedua unsur itu membutuhkan ketelitian dan penguraian jawaban yang memerlukan penjelasan.

Selain klasifikasi terjawab dan tidak terjawab peneliti juga menemukan unsur 5W+1H terjawab tidak tepat. Data tersebut berjumlah empat data yang terjawab namun masih keliru yaitu antara lain *Apa* sebanyak 2 data, *mengapa* sebanyak 1 data, dan *bagaimana* sebanyak satu data. Selain itu ada pula teks eksposisi berita

yang tidak diidentifikasi unsur 5W+1H tercatat ada 2 teks eksposisi yang tidak diidentifikasi oleh siswa dan 2 teks eksposisi berita yang bukan berasal dari Pilpres melainkan Pilkada. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa masih kurang teliti dalam melakukan identifikasi unsur 5W+1H pada teks eksposisi berita, kurangnya minat membaca siswa menjadikan siswa kurang menambahkan apersepsi dalam jawaban mereka, mereka cenderung menjawab dengan singkat tanpa menambahkan apersepsi pada jawaban mereka.

Dewi, Andi Susi Suriana Puspita (2016), meneliti tentang “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya peneliti yang melakukan penelitian secara khusus tentang menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri Konawe Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri Konawe Selatan berkategori mampu secara individual mencapai 89 responden (83,17%), sedangkan yang tidak mampu secara individual mencapai 18 responden (16,02%), sehingga kemampuan menulis paragraf eksposisi kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan tidak mampu.

#### **4. PENUTUP**

Data hasil analisis teks eksposisi berita siswa dapat diketahui bahwa ada unsur 5W+1H yang tidak dijawab pada teks Eksposisi berita *apa* sebanyak 3, *mengapa* sebanyak 13, *kapan* sebanyak 2, *dimana* sebanyak 3, *siapa* sebanyak 10 dan *bagaimana* sebanyak 9 data yang tidak terjawab. Sedangkan jumlah data yang terjawab pada teks Eksposisi berita yang terjawab seperti *apa* sebanyak 14, *mengapa* sebanyak 4, *kapan* sebanyak 15, *dimana* sebanyak 14, *siapa* sebanyak 7 dan *bagaimana* sebanyak 8 data terjawab. Kesimpulan diantara unsur 5W+1H *apa*, *mengapa*, *kapan*, *bagaimana*, *siapa*, *mengapa* dan *bagaimana* paling banyak data yang belum mampu dijawab oleh siswa adalah pada unsur *bagaimana* dan *mengapa*. Kerena pada kedua unsur itu membutuhkan ketelitian dan penguraian jawaban.



Selain klasifikasi terjawab dan tidak terjawab peneliti juga menemukan unsur 5W+1H terjawab tidak tepat. Data tersebut berjumlah empat data yang terjawab namun masih keliru yaitu antara lain *Apa* sebanyak 2 data, *mengapa* sebanyak 1 data, dan *bagaimana* sebanyak satu data. Ada pula teks eksposisi berita yang tidak diidentifikasi unsur 5W+1H tercatat ada 2 teks eksposisi yang tidak diidentifikasi oleh siswa. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa masih kurang teliti dalam melakukan identifikasi unsur 5W+1H pada teks eksposisi berita, kurangnya minat membaca siswa menjadikan siswa kurang menambahkan apersepsi dalam jawaban mereka, mereka cenderung menjawab dengan singkat tanpa menambahkan apersepsi pada jawaban mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Junaedi. 2015. "Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi pada Karangan Narasi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tahun Pelajaran 2014/1015". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Depdiknas, 2013. *Pengembangan Keterampilan Menulis II : Ulasan, teks Berita, Teks Pidato/Ceramah, Pengalaman*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, A.S.P. 2016. "Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan" *Jurnal Humanika*. Vol.1 No.16 Maret 2016: ISSN 1979-8296.
- Efendi, R., Emzir. 2018. "The Improvement of Students' Ability to Write Exspositon Text Trough Learning Cycle Model". *Journal of Education, Teaching and Learning Volume 3 Number 2 September 2018*. Page 233-236 p-ISSN: 2477-5924 e-ISSN: 2477-8478.
- Eka Putri, Nuraini., Yasnur Asri.,& Nursaid. 2017. *Ketrampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MAN 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat*. Universitas Negeri Padang September 2017.
- Ilyas, Ridwan. 2015. "Ekstraksi Informasi 5W1H pada Berita Online Bahasa Indonesia". *Jurnal Cybermatika*. Vol. 3, No. 1, Juni 2015: Artikel 6.
- Kosasih, E. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VI(Kelompok Wajib)*. Jakarta: Erlangga.
- Roesminingsih & Lamijan. 2013. *Teori dan Praktik Pendidikan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Semi, M.A .2009. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Verivikatif*. Pekanbaru: Kencana.

Suhandang. 2010. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung : Nuansa.

[www.Detik.com](http://www.Detik.com)

[www.Kompas.com](http://www.Kompas.com)